

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Pasca serangan terorisme di Mumbai, India pada tahun 2008 tersebut, maka Pemerintah India membuat strategi dalam meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dengan melalui promosi pariwisata *inbound* yakni pemerintah meningkatkan festival atau *fair* yang diselenggarakan di India setiap tahunnya. Sedangkan promosi pariwisata *outbound* yakni pemerintah mengadakan *roadshow* di luar negeri dengan berpartisipasi dalam beberapa industri wisata dan perjalanan, mengikuti acara sport internasional, dan menyelenggarakan konferensi.

Strategi pemerintah India dalam meningkatkan pariwisata pasca serangan Mumbai 2008 dengan menggunakan teori pemasaran pariwisata yang merujuk pada promosi pariwisata *inbound* dan *outbound* pada tahun 2009 hingga 2012. Pada promosi pariwisata *inbound* yakni dengan mengadakan festival dan fair di setiap tahunnya.

Pada promosi pariwisata *outbound* yakni dengan mengadakan *roadshow* di setiap tahunnya. Dalam kegiatan *roadshow* Kementerian Pariwisata India berpartisipasi dalam beberapa industri wisata dan perjalanan, mengikuti acara sport internasional, dan menyelenggarakan konferensi di luar negeri. Dengan demikian adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi dengan tujuan mempromosikan pariwisata baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak hanya menarik perhatian para profesional saja namun produk

dalam negeri agar bisa dikenal masyarakat luas. Dalam hal ini, kegiatan musiman yang diadakan di setiap tahun ini bertujuan bertujuan untuk mengingatkan/memperkenalkan tradisi dan budaya akan masa lalu pada masyarakat luas dan sebagai dari bentuk kehidupan warga lokal dan juga sebagai bisnis dalam mendorong pariwisata domestik dan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung.

Dengan terjadinya serangan Mumbai pada tahun 2008 yang memang mengganggu kelancaran pariwisata di India. Terjaminnya keamanan suatu negara merupakan salah satu indikator penting yang menunjang pariwisata suatu negara. Keterbatasan India dalam mengelola sistem keamanannya pada akhirnya menjadi boomerang bagi sektor pariwisatanya. Dalam hal ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi pemerintah dan masyarakat bahwa keamanan yang kondusif mampu meningkatkan kepercayaan publik untuk berwisata atau melakukan sejumlah aktivitas ekonomi di India.

#### **4.2 Saran**

Dalam kasus serangan Mumbai tahun 2008, maka seharusnya pemerintah lebih condong ke penanganan terorisme. Sehingga penanganan dalam sektor pariwisata terkesan tidak terlalu banyak. Dalam hal ini, upaya pemerintah India seharusnya seimbang antara sistem pengamanan dan sektor pariwisata. Dengan adanya sistem keamanan yang kuat, maka memberikan rasa kenyamanan dan keamanan bagi para wisatawan mancanegara yang hendak berkunjung.